

**MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS
VIII C SMP N 5 SLEMAN**

**Oleh
Fithria Aisyah Rahmawati
NIM.06301241010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika kelas VIII C SMP Negeri 5 Sleman dengan menggunakan model pembelajaran *probing-prompting*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 5 Sleman yang berjumlah 34 siswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari empat pertemuan dan siklus II terdiri dari 3 pertemuan. Pada setiap akhir siklus diberikan tes prestasi belajar dan angket motivasi belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket, pedoman observasi, lembar kerja siswa, tes, pedoman wawancara guru dan siswa yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan divalidasi oleh dosen ahli.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa setelah diberikan tindakan berupa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *probing-prompting*. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan menghadapkan siswa pada situasi baru, kemudian diskusi siswa, pengajuan pertanyaan oleh guru, siswa diberi waktu untuk merumuskan jawaban, siswa menjawab pertanyaan, siswa lain memberi tanggapan atas jawaban siswa tersebut, kemudian guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa untuk menunjukkan bahwa indikator pembelajaran benar-benar telah dipahami dan yang terakhir siswa memberi kesimpulan atas materi pelajaran yang diberikan dengan bimbingan dari guru. Pembelajaran diiringi dengan candaan dan humor agar siswa tidak menjadi tegang. Siswa juga selalu diberi semangat dengan diberi tantangan dan *reward* agar termotivasi dalam proses pembelajaran. Hasil angket motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pra tindakan yaitu 64,5 dalam kategori sedang menjadi 69,875 dalam kategori tinggi pada siklus I sehingga pada siklus II menjadi 75,625 dalam kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil observasi motivasi belajar siswa kelas VIII C yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 69,05 dalam kategori tinggi menjadi 75,89 dalam kategori tinggi pada siklus II. Selain itu, berdasarkan rata-rata nilai hasil tes akhir siklus siswa diketahui prestasi belajar matematika siswa meningkat dari siklus I sebesar 85,47 menjadi 93,94 pada siklus II. Selain itu, jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih atau sama dengan 70 juga meningkat dari siklus I yaitu 32 siswa atau 94,12% menjadi 33 siswa atau 97,06%.